

SKRIPSI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DI SMA N 1 GUNUNG TALANG
KAB. SOLOK

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH

SASTRA WIJAYA
07332/2008

KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DI SMA N 1 GUNUNG TALANG
KAB. SOLOK**

Nama : Sastra Wijaya
BP/ NIM : 2008/ 07332
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Azman, M.Si
NIP.195709191980031004

Drs. Syafril, M.Pd
NIP.196004141984031004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI DI SMA N 1 GUNUNG TALANG
KAB. SOLOK

Nama : Sastra Wijaya
BP/ NIM : 2008/ 07332
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Drs. Azman, M.Si	1. _____
2.	Sekretari	Drs. Syafril, M.Pd	2. _____
3.	Anggota	Prof. Dr. H. Nurtain	3. _____
4.	Anggota	Dra. Zuwirna, M.Pd	4. _____
5.	Anggota	Dra. Eldarni, M.Pd	5. _____

ABSTRAK

SASTRA WIJAYA. 2011: Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMA N 1 Gunung Talang Kab. Solok

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA N 1 Gunung Talang kab. Solok dimana penulis menemukan adanya dua orang Guru dalam mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi yang berlatar belakang sarjana komputer. Hasil penelitian di sekolah ini menunjukkan bahwa Guru sudah membuat persiapan pembelajaran dengan baik, para siswa nampak asik dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh Guru Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat persiapan pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMA N 1 Gunung Talang kab. Solok mulai dari tahap awal persiapan Guru dalam mengajar seperti pembuatan Rencana pelaksanaan pembelajaran, program semester, program tahunan, dan silabus. Tahap pelaksanaan pembelajaran, kegiatan siswa dalam pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana khususnya labor komputer, serta hambatan guru dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi dan fokus penelitian bagaimana persiapan pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMA N 1 Gunung Talang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, karena peneliti berusaha untuk mengungkap dan memahami fakta-fakta atau gambaran yang sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa melakukan intervensi terhadap kondisi yang terjadi di SMA N 1 Gunung Talang kab. Solok. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah Observasi (pengamatan), interview (wawancara), studi dokumentasi, dan alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data utama. Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru dalam bidang studi Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Siswa kelas X dan XI, kepala sekolah, dan sumber lain yang dianggap relevan.

Temuan yang peneliti peroleh dalam penelitian ini sebagai berikut: pada tahap persiapan pembelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi Guru telah membuat persiapan mengajar, pada tahap pelaksanaan Guru telah melakukan kegiatan pendahuluan, menggunakan metode yang relevan, menggunakan media dalam menunjang proses pembelajaran. Para siswa dalam pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi nampak aktif, karena siswa termotivasi untuk belajar disebabkan Guru menggunakan metode yang beragam pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap kegiatan penutup Guru sudah menutup pembelajaran dengan baik. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi sudah sangat memadai. Hambatan yang ditemui Guru dalam proses pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi hampir tidak ada, hambatannya hanya pada saat siswa memasuki labor, para siswa langsung saja mengkoneksikan komputernya ke internet.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmad-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMA N 1 Gunung Talang kab. Solok”** Selanjutnya slawat beserta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh tauladan umat manisia. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (Strata Satu) pada jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik moril maupun materil yang penulis terima demi penyelesaian Skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs.Azman,M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
2. Bapak Drs.Syafril,M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Ketua jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Kepala SMA N 1 Gunung Talang kab. Solok, Guru mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi dan para siswa SMA N 1 Gunung

Talang kab. Solok, yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini.

6. Kedua orang tua (umak dan ayahku tersayang), kedua adek-adekku (Yulia Elzi dan Tri Setiawan), beserta kekasih hatiku yang sangat saya sayangi (Rini Angraini) yang telah memberikan begitu banyak dorongan moril dan materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya bagi penulis.
7. Seluruh dosen dan tata usaha jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan TP transfer PDG-14. Terimakasih atas semua kebersamaan kita dan memberikan kenangan yang begitu indah selama menjalani masa-masa kuliah.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2011

Sastra Wijaya
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Pembatasan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi	6
B. Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi	10
C. Sarana dan Prasarana Pendukung Dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Data dan Sumber Data	19
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	20
D. Analisis Data	22
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	23

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	24
	B. Pembahasan	42
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	50
	B. Saran	50
	DAFTAR PUSTAKA	51
	LAMPIRAN	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada Era globalisasi saat ini terjadi perkembangan di segala bidang memberikan dampak yang sangat besar terhadap seluruh aspek kehidupan manusia tak terkecuali di bidang pendidikan. Akibat dari arus globalisasi ini akan menimbulkan dampak positif yang sangat menguntungkan bagi kehidupan dan dampak negatif yang harus diantisipasi.

Untuk mengantisipasi dampak negatif arus globalisasi tersebut, di perlukan peningkatan pengetahuan serta peningkatan sumber daya manusia. Lembaga pendidikan sebagai salah satu lembaga formal yang turut bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Generasi penerus bangsa harus mampu menjadi lulusan yang siap guna bagi Bangsa dan Negara, hal ini merupakan salah satu kiat yang dapat mengatasi dampak negatif tersebut.

Usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia salah satunya adalah melakukan perubahan kurikulum pendidikan. Semenjak tahun 2004 telah direalisasikan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Kurikulum berbasis kompetensi ini lebih menekankan pada kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan suatu jenjang pendidikan, kurikulum berbasis kompetensi ini memperkenalkan mata pelajaran untuk menunjang kompetensi tersebut yaitu mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dipelajari tingkat SLTP dan SLTA.

Pada Tahun ajaran 2006/2007 perubahan atau penyempurnaan kurikulum kembali dilakukan, hal ini dilakukan tidak lain karena untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum ini disebut dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). KTSP ini adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan/sekolah. Kurikulum tingkat satuan pendidikan masih meletakkan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai mata pelajaran wajib dipelajari di SLTP dan SLTA.

Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut departemen pendidikan nasional dalam Arnold Fredi Gusno (2006: 2) menyatakan bahwa:

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah padanan yang tak terpisahkan yang mengandung pengertian yang luas tentang segala kegiatan yang berkaitan dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan transefer informasi antar media.

Teknologi Informasi dan Komunikasi juga didefinisikan sebagai kombinasi antara teknologi informasi dengan teknologi lain yang terkait, khususnya teknologi komunikasi.

Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki visi agar siswa dapat menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal guna mendapatkan dan mengolah informasi untuk kegiatan belajar, bekerja dan berbagai aktifitas lain sehingga mampu beraktifitas, mengembangkan sikap inisiatif, dan mengembangkan kemampuan ekspolarasi dan mudah beradaptasi terhadap perubahan.

Proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi harus lebih bersifat konstruksi pengetahuan dan keterampilan melalui aktifitas berfikir dan pengalaman bersentuhan langsung dengan objek Teknologi Informasi dan Komunikasi. Proses pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menuntut profesionalitas guru dan ketersediaan sarana penunjang. Guru adalah pekerja profesional yang menggunakan keahlian untuk tugas profesionalnya, menjunjung tinggi kode etik profesi, sebagai agen pembaharuan masyarakat, pendukung nilai-nilai sosial, sebagai fasilitator pembelajaran, dan bertanggung jawab secara profesional atas pencapaian hasil belajar peserta didiknya. Sedangkan ketersediaan sarana penunjang meliputi, memiliki labor komputer, dan jaringan internet.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan otoritas atau haknya dalam membangun gagasan. Tanggung jawab tetap berada pada diri siswa, dan guru hanya bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motifasi dan tanggung jawab siswa untuk belajar secara berkelanjutan.

Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan PLTP di SMA N 1 Gunung Talang Sarana dan prasarana penunjang dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi meliputi adanya satu labor komputer yang memiliki 20 unit komputer, dan satu labor multimedia yang memiliki 40 unit komputer dan jaringan internet. Khusus untuk kelas berbasis internasional para peserta didik diwajibkan memiliki satu buah laptop.

Penulis melihat adanya dua orang guru pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berijazah S1 komputer. Penulis juga melihat tiga status sekolah yang berbeda-beda yaitu sekolah berbasis internasional (RSBI), sekolah kelas unggul (SKU), sekolah standar nasional (SSN). Tetapi untuk kelas XI hanya terdapat dua status sekolah yaitu RSBI dan SKU, untuk SSN hanya terdapat pada kelas X. Ketiga status sekolah yang berbeda-beda tadi hanya di ajari oleh dua orang guru saja, jadi untuk RSBI, SKU, dan SSN di ajari oleh guru yang sama dengan kualitas out put pada masing-masing kelas sangat berbeda. Melihat fenomena–fenomena tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA N 1 Gunung Talang, apakah persiapan khusus guru dalam mempersiapkan pelajaran pada kelas tertentu.

B. Rumusan Dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah persiapan guru dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA N 1 Gunung Talang, proses pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: guru yang mengajar pada mata pelajaran Teknoogi Informasi dan Komunikasi, para siswa kelas RSBI, SKU dan SSN.

Mengingat banyaknya indikator yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi maka penulis membatasi permasalahan pada hal-hal berikut:

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Persiapan guru dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA N 1 Gunung Talang yang meliputi:

1. Mengetahui persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mengajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.
2. Mengetahui proses pembelajaran dan proses evaluasi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, agar penelitian ini bisa menjadi bahan Masukan bagi guru tersebut.
2. Peneliti sendiri, untuk memenuhi syarat menyelesaikan program studi strata satu (S1), dan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti serta mengimplementasikan ilmu yang telah peneliti peroleh.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi

1. Hakikat Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi mencakup dua aspek yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Menurut Depdiknas (2003: 6) bahwa: “Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi”.

Teknologi yang telah berkembang saat ini tidak terlepas dari penggunaan Teknologi Informasi. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan martin yang di kutip oleh Abdul Kadir (2003: 2) yaitu:

Teknologi Informasi tidak hanya terbatas pada Teknologi Komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan Informasi, juga mencakup Teknologi Komunikasi untuk mengirim Informasi.

Sedangkan Teknologi Komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke yang lainnya.

Jadi, Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antara media menggunakan teknologi tertentu.

2. Karakteristik Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik sendiri seperti halnya mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi juga memiliki karakteristik tersendiri. Menurut BNSP (2007: 1) karakteristik mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komonikasi yaitu sebagai berikut:

- a. Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan keterampilan menggunakan komputer meliputi perangkat keras dan lunak. Namun demikian Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak hanya sekedar terampil, tetapi lebih memerlukan keterampilan intelektual.
- b. Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi berupa tema-tema esensial, aktual serta global yang berkembang dalam kemajuan Teknologi pada masa kini sehingga mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi merupakan mata pelajaran yang dapat mewarnai perkembangan perilaku dalam kehidupan.
- c. Tema-tema esensial dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan perpaduan dari cabang ilmu komputer, teknik elektro, teknik elektronika, telekomunikasi sibernetika, dan informatika itu sendiri. Tema-tema esensial tersebut berkaitan dengan kebutuhan pokok akan informasi sebagai ciri abad 21 seperti pengolahan kata, spreadsheet, presentasi, basis data, internet, dan e-mail. Tema-tema esensial tersebut berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Materi Teknologi Informasi Dan Komunikasi dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner dan multidimensional. dikatakan interdisipliner Karena melibatkan berbagai disiplin ilmu, dan dikatakan multidimensional karena mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat.

3. Tujuan Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum bertujuan agar siswa mamahami alat Teknologi Informasi dan Komunikasi termasuk komputer dan memahami informasi. Artinya siswa memahami istilah-istilah yang digunakan pada Teknologi

Informasi dan Komunikasi dan khususnya pada komputer yang umum digunakan, serta dapat menggunakan komputer secara optimal. Disamping itu siswa dapat memahami bagaimana dan dimana informasi yang dapat diperoleh, bagaimana cara mengemas dan mengolah informasi dan bagaimana mengkomunikasikannya.

Secara khusus tujuan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut Depdiknas (2003: 7) adalah:

- a. Menyadarkan siswa akan potensi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terus berubah sehingga siswa termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
- b. Memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dalam perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga siswa biasa melaksanakan dan menjalani aktifitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri. Mengembangkan kompetensi siswa dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja dan berbagai aktifitas dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga pembelajaran lebih optimal, menarik dan mendorong siswa terampil mengorganisasikan informasi, dan terbiasa bekerjasama.
- d. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif dan bertanggung jawab dalam penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi untuk pembelajaran, bekerja dan pemecahan masalah sehari-hari.

4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah terdiri atas tiga aspek yaitu:

- a. Aspek konsep, pengetahuan dan operasi dasar yaitu membuat indifikasi hakikat dan dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi,

etika dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, deskripsi tentang persyaratan dalam penggunaan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dan identifikasi perangkat keras dan lunak dalam sistem informasi dan jaringan komputer.

- b. Aspek pengolahan informasi untuk produktivitas mencakup perlakuan operasi dasar komputer dan penggunaan sistem operasi, setting perferal, penggunaan software dan jaringan.
- c. Aspek pemecahan masalah, eksplorasi, dan komunikasi mencakup pembuatan karya dengan program pengolahan kata dan lembar kerja, pembuatan karya dengan program persentasi data base.

5. Standar Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan oleh peserta didik yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Standar adalah arah atau acuan bagi pendidik tentang kemampuan dan keterampilan yang menjadi fokus proses pembelajaran dan penilaian. Jadi standar kompetensi adalah batas atau arah kemampuan yang harus dimiliki dan dapat dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran suatu mata pelajaran tertentu. Sesuai dengan pengertian tersebut maka standar kompetensi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil pencapaian pembelajaran yang dilakukan peserta didik pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Menurut depdiknas (2003:9) standar kompetensi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah:

- a. Mengetahui perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) selama menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- b. Memiliki sikap (etika dan moral) positif dalam menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- c. Menggunakan operating sistem (OS) untuk manajemen file aplikasi paket-paket komputer.
- d. Menerapkan perangkat lunak pengolahan kata (word processing) untuk menghasilkan informasi.
- e. Menerapkan perangkat lunak pengolahan angka (spreadsheet) untuk membuat informasi.
- f. Mengintegrasikan program pengolahan kata dan pengolahan angka untuk membuat informasi komunikasi.
- g. Mengetahui perangkat keras dan sistem yang digunakan dalam akses internet.
- h. Menerapkan internet untuk mengolah informasi dan komunikasi.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan suatu proses belajar mengajar yang bertujuan untuk membantu siswa untuk memahami perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang di kemukakan oleh Haryono (2005: 5) bahwa:

Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dikembangkan dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek teori, praktek, dan persoalan sosial, artinya pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi disekolah disamping mempersiapkan siswa mengikuti pendidikan atau belajar TIK pada tingkat yang lebih tinggi, juga mempersiapkan siswa untuk dapat berperan aktif dalam masyarakat dan melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam penggunaan perangkat TIK.

Agar pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat berjalan dengan baik, maka sebelum pembelajaran dilaksanakan guru harus

mempersiapkan segala sesuatunya terlebih dahulu yang berkenaan dengan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi ini, seperti yang di jelaskan dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional pada BAB IV Pasal 19 Ayat 3 bahwa:

Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

1. Persiapan yang dilakukan oleh guru

Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, guru mempersiapkan beberapa hal yaitu program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, dan sistim penilaian.

Program tahunan yaitu rancangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam jangka waktu satu tahun yang berpedoman pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Dalam program tahunan tersebut dibuat standar kompetensi yang akan dikuasai siswa, kompetensi dasar, materi pokok, indikator dan alokasi waktu materi yang akan diajarkan.

Program semester di susun berdasarkan program tahunan, dalam program semester dimuat kompetensi dasar, materi pokok, alokasi waktu yang disesuaikan untuk setiap minggu dalam setiap bulan. Silabus adalah kumpulan dari beberapa sub materi yang akan diajarkan. Kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP dibuat oleh guru mata pelajaran yang merupakan program bagi guru untuk

melaksanakan pembelajaran baik di kelas, di labor, maupun di lapangan untuk satu kompetensi dasar.

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Setiap akan memulai proses belajar mengajar atau pada awal setiap penggalan kegiatan dalam kegiatan inti, guru harus melakukan kegiatan yaitu:

a) Kegiatan membuka pelajaran atau pendahuluan

Setiap memulai pembelajaran guru harus melakukan kegiatan membuka pelajaran, seperti yang dijelaskan oleh Usman (2005: 90) bahwa:

Kegiatan membuka pembelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru pada awal pembelajaran saja, tetapi juga pada awal setiap penggalan setiap kegiatan inti pembelajaran yang di berikan selama jam pembelajaran itu, yang dapat dilakukan dengan cara mengemukakan tujuan yang akan dicapai, menarik perhatian siswa, memberi acuan, dan membuat kaitan antara materi pembelajaran yang telah dikuasai oleh siswa dengan bahan yang akan dipelajarinya.

Jadi, dalam kegiatan pendahuluan atau membuka pelajaran, pembinaan keakraban sangat perlu dilakukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara guru sebagai fasilitator dan siswa, serta antara siswa dan siswa. Selain pembinaan keakraban, kegiatan pembuka juga dapat dilakuakan oleh guru dengan malakukan tes awal (pre tes) yang memiliki kegunaan dalam menjajaki proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Misalnya materi yang dipelajari mengenai penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka guru bisa menanyakan terlebih dahulu kepada siswa tentang beberapa hal yang menyangkut

tentang penggunaan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi. Ini berfungsi untuk lebih menyiapkan siswa agar lebih fokus dalam belajar, dan untuk mengetahui kemampuan awal yang telah di miliki siswa mengenai bahan ajar yang dijadikan topik dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan dari membuka pembelajaran yang di kemukakan oleh Usman (2005: 91) yaitu: “Menyiapkan mental siswa agar siap memasuki persoalan yang akan dipelajari”.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini guru mulai menyampaikan informasi atau menjelaskan materi sesuai dengan persiapan yang telah di buat dalam penjelasan materi, guru dapat menggunakan berbagai media sederhana berupa media gambar, dan komputer. Selama guru menerangkan materi, siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah dan tanya jawab, sesuai dengan kebutuhan atau materi yang akan diajarkan. Seperti yang dikemukakan oleh Haryono (2005: 5):

Dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi guru harus dapat menggunakan metode dan teknik pembelajaran yang variatif dengan lebih banyak melibatkan siswa secara aktif dalam seluruh rangkaian proses pembelajaran.

Adapun strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, seperti yang dikemukakan oleh Haryono (2005: 6) yaitu:

1. Pemanfaatan studi khusus dari berbagai sumber informasi.
2. Pemanfaatan aneka sumber yang merefleksikan pengalaman dan minat siswa.

3. Memberikan aspek pada semua siswa untuk menggunakan berbagai sumber alat bantu belajar.
4. Pengkajian hasil karya siswa dimajalah dinding sekolah.
5. Penggunaan pada proses pengembangan belajar secara otodidat pada siswa.

c) Kegiatan penutup atau kegiatan akhir pembelajaran

Menjelang akhir sebuah pembelajaran atau pada akhir setiap penggalan pelajaran guru harus melakukan kegiatan menutup pelajaran, agar siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok materi pelajaran yang dipelajari. Seperti yang dijelaskan Usman (2005: 92) bahwa: “Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar”.

Untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar ada bentuk usaha yang dilakukan oleh guru, seperti yang dikatakan oleh Usman (2005: 92) yaitu:

1. Membuat garis-garis besar persoalan yang baru di bahas atau di pelajari sehingga memperoleh gambaran yang jelas tentang pokok persoalan yang baru saja di bahas atau dipelajari.
2. Mengkonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang pokok dalam pelajaran yang bersangkutan agar informasi yang telah diterimanya dapat membangkitkan minat dan kemampuannya terhadap pelajaran selanjutnya.
3. Mengorganisasikan semua kegiatan atau pelajaran yang telah dipelajari sehingga siswa memahami materi yang baru di pelajari.
4. Memberikan tindak lanjut (follow up) berupa saran-saran juga ajakan agar materi yang baru dipelajari tidak dilupakan, dan dapat kembali dipelajari dirumah.

3. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru

Untuk mengukur tercapainya tujuan pembelajaran, maka dilakukan evaluasi/penilaian. Cara penyusunan KTSP formal yang terdapat pada Badan Standar Pendidikan Nasional tahun 2006 di jelaskan bahwa:

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan tes dan non tes dengan bentuk tulisan maupun lisan, pengamatan kinerja, sikap, penilaian hasil kerja berupa proyek atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

Penilaian yang didasarkan pada standar kompetensi dasar dilakukan dengan sistem penilaian berkelanjutan, berarti setiap indikator harus dibuat semua soalnya, dan kemudian hasil yang didapat dianalisis. Tujuannya untuk menentukan kompetensi dasar apa saja yang sudah atau belum dikuasai siswa. Jenis kegiatan penilaian pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat berupa tes maupun non tes. Jika penilaian difokuskan pada pengetahuan/pemahaman siswa dapat dilakukan tes tertulis dan lisan. Sedangkan penilaian yang difokuskan pada keterampilan, maka penilaian dilakukan dari hasil atau produk yang dibuat oleh siswa, seperti hasil praktek yang di buat oleh siswa. Bentuk penilaian lain bisa berbentuk portofolio sebagai kumpulan hasil karya siswa.

Pada umumnya penilaian yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan hasil pembelajaran.

C. Sarana Dan Prasarana Pendukung Dalam Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Untuk melancarkan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi harus didukung oleh sarana dan prasarana, seperti yang dijelaskan dalam peraturan pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional pada pasal 1 dijelaskan bahwa:

Standar sarana dan prasarana adalah standar pendidikan nasional yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, ruang perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, tempat berekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses belajar termasuk penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Jadi, agar pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat berlangsung dengan baik, maka diharapkan setiap sekolah melengkapi sarana dan prasarana dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi yang memadai.

1. Komputer

a. Definisi komputer

Komputer berasal dari bahasa latin *computare* yang mengandung arti menghitung, pada masa sekarang ini istilah komputer sering kali diartikan sebagai seperangkat alat pengolah data elektronik yang bekerja dalam kontrol, oleh sekumpulan instruksi (program). Menurut Donald Sanders. Definisi komputer dalam <http://revolsirait.com/tag/pengertian-komputer-menurut-para-ahli> (mai 2010) yaitu:

Komputer adalah sistem elektronik untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan supaya secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya dan menghasilkan output dibawah pengawasan suatu langkah-langkah instruksi-instruksi program yang tersimpan di memori.

Menurut Irvan Kudus (2003: 1) “Komputer adalah suatu mesin elektronik yang mampu mengolah data mentah menjadi informasi yang berguna untuk mengambil keputusan yang tepat melalui proses matematis dan logis”.

Menurut Hamalik (2001: 236) yaitu: “Komputer adalah suatu medium interaktif, dimana siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dalam bentuk mempengaruhi atau mengubah urutan yang disajikan”.

b. Penggunaan komputer

Ada tiga bentuk penggunaan komputer dalam kelas yang di kemukakan oleh Hamalik (2001: 236) yaitu:

1. Untuk mengajar siswa menjadi mampu membaca komputer atau komputer literate.
2. Untuk mengajar dasar-dasar pemograman dan pemecahan masalah komputer.
3. Untuk melayani siswa sebagai alat bantu pembelajaran.

Jadi, jelas begitu pentingnya komputer dalam penunjang pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, tanpa adanya komputer otomatis pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak dapat berjalan dengan sempurna.

2. Laboratorium komputer

Laboratorium komputer sangat penting peranannya dalam menunjang pencapaian tujuan pembelajaran, karena komputer memiliki fungsi yang sangat kompleks. Menurut kurniawan Sanin dan Rizki Amelia (2006) pengertian laboratorium adalah:

Suatu ruang atau bangunan yang digunakan untuk berbagai kegiatan seperti penelitian, keperluan administrasi, dan juga untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu laboratorium juga berfungsi untuk melakukan berbagai macam praktek seperti mengolah berbagai macam data, mengetik berbagai macam surat, laporan, brosur dan sejenisnya.

Untuk melaksanakan kegiatan di laboratorium komputer dengan baik, tidak terlepas dari ketersediaan alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Secara umum fungsi laboratorium komputer adalah tempat melakukan berbagai kegiatan, laboratorium Komputer sangat mungkin di optimalkan penggunaannya. Siswa yang mempunyai bakat yang kuat terhadap komputer dalam melakukan eksperimen dan eksplorasi lebih lanjut di laboratorium komputer. Jadi dengan memberikan keleluasan penggunaan dan bimbingan yang cukup, maka laboratorium dapat menjadi tempat yang amat berguna bagi seseorang (siswa).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti dapat memperoleh kesimpulan tentang pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai berikut:

1. Guru telah membuat persiapan pembelajaran, seperti guru telah membuat program semester, program tahunan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Tidak ada perbedaan persiapan mengajar yang di buat oleh guru antara kelas RSBI, SKU, dan SSN.
3. Kendala yang di temui guru dalam pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA N 1 Gunung Talang ini tidak banyak di temukan, kendalanya hanya pada saat para siswa memasuki labor multimedia, para siswa langsung saja mengkoneksikan komputernya ke internet.

B. Saran

Selanjutnya peneliti menyarankan kepada guru Teknologi Informasi dan Komunikasi agar pada waktu para siswa memasuki labor multimedia guru mematikan jaringan internetnya dari server saja, tidak perlu memanggil siswanya yang mengkoneksikan komputernya ke internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Kadir. 2003. *Pengenalan teknologi informasi dan komunikasi*. Yogyakarta: andi.
- Arnol, Fredi Gusno. 2006. *Bagaimana persepsi guru pamong dan mahasiswa PL program studi TP terhadap pelaksanaan PL kependidikan dalam mengajar TI&K di sekolah latihan semester juli-desember 2005*. Padang. FIP UNP.
- BNSP. 2007. *Model silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi SMP/MTs*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman khusus pengembangan sistim penilaian berbasis kompetensi SMP mata pelajaran TI&K*. Jakarta.
- 2003. *Standar kompetensi mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi SMP/MTs*. Jakarta : Depdikbud.
- 2005. *Peraturan pemerintah RI No.19 standar nasional pendidikan*.
- 2006. *Panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan nasional*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Furchan, Arief. 2005. *Pengantar penelitian dalam pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta .
- [http ://revolsirait.com/tag/pengertian-komputer-menurut-para-ahli](http://revolsirait.com/tag/pengertian-komputer-menurut-para-ahli)
download Mai 2010.
- Hamalik, Oemarb. 2001. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haryono. 2005. *Makalah profesionalisasi pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi di sekolah*. Semarang: KTP UNES.
- Irvan, Kudus. 2003. *Diktat pelatihan microsoft office*. Padang: LPK Prima Data
- Lexy J, Moleong. 1995. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Rizki, Amelia. 2006. *Pelaksanaan pembelajaran TI&K (studi khusus pada kelas VII SMP pembangunan korpri UNP Padang)*. Skipsi: UNP Padang.
- Usman, Uzer. 2005. *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.